

LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Observasi Persepsi Siswa

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA**Konsep Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Design Thinking dengan Pendekatan Design for Change pada Sekolah Inklusi Jenjang SMK di Bali****Identitas Responden :**

Nama :

Institusi :

Tanggal Observasi :

Tujuan: Instrumen ini dimanfaatkan untuk melakukan observasi dan penilaian terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali.

Petunjuk: Instrumen ini dimanfaatkan untuk mengkaji validitas konsep evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali. Bapak/Ibu diharapkan memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan memberi skor pada rentang skala 1–5, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Feedback							
1.1	Tampak siswa menanggapi umpan balik guru dengan memperbaiki kesalahan yang telah dibuat.						
2.1	Tampak siswa terlibat aktif						

	membahas hasil evaluasi bersama guru atau rekan sekelompok.						
3.1	Tampak adanya perkembangan atau perubahan pada siswa setelah memperoleh umpan balik.						
Critical Thinking							
2.1	Tampak siswa mengemukakan pertanyaan atau pandangan kritis ketika mengerjakan soal atau proyek.						
2.2	Tampak siswa memanfaatkan konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.						
2.3	Tampak siswa menggunakan gagasan pribadi dalam menjawab soal atau merumuskan alternatif solusi.						
Relevance							
3.1	Tampak siswa mampu menghubungkan soal evaluasi dengan konteks kehidupan sehari-hari.						
3.2	Tampak siswa memahami						

	situasi atau konteks permasalahan dalam soal.						
3.3	Tampak siswa menyampaikan contoh nyata yang relevan dengan materi atau soal.						
Engagement							
4.1	Tampak siswa menunjukkan ketertarikan dan keaktifan saat mengerjakan evaluasi.						
4.2	Tampak siswa berkontribusi dalam penyampaian atau presentasi hasil evaluasi/proyek.						
4.3	Tampak siswa memperlihatkan motivasi dan minat yang kuat ketika menyelesaikan tugas berbasis proyek atau studi kasus						

Catatan Secara Umum:

Lampiran 2 Pedoman Angket Persepsi Siswa

PERSEPSI SISWA**Konsep Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Design Thinking dengan Pendekatan Design for Change pada Sekolah Inklusi Jenjang SMK di Bali****Identitas Responden :**

Nama :

Institusi :

Tanggal Mengisi :

Tujuan: Instrumen ini digunakan untuk melakukan observasi sekaligus menilai konsep evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi tingkat SMK di Bali.

Petunjuk: Instrumen ini digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap konsep evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali. Siswa/Siswi diharapkan memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan memberikan skor pada skala 1–5, dengan ketentuan sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

No .	Indikator	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Keterangan
1.	Saya merasakan bahwa kegiatan evaluasi yang saya ikuti berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan permasalahan di						

	lingkungan sekitar.						
2.	Evaluasi yang saya jalani membantu saya memahami penerapan matematika dalam menyelesaikan persoalan sehari-hari.						
3.	Kegiatan evaluasi menolong saya mengaitkan materi matematika dengan tindakan nyata yang bermanfaat.						
4.	Saya merasa evaluasi yang dilaksanakan belum memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa, termasuk diri saya.						
5.	Menurut saya, evaluasi yang dilakukan kurang mendukung pemahaman konsep karena lebih berfokus pada hafalan dan perhitungan.						
6.	Saya merasa kegiatan evaluasi kurang sesuai dengan minat dan gaya belajar saya.						

7.	Saya terlibat secara aktif dalam proses evaluasi, seperti berdiskusi, bekerja sama, dan mengemukakan pendapat.						
8.	Saya didorong untuk berpikir kritis dan kreatif saat mengerjakan tugas evaluasi.						
9.	Saya merasa kurang percaya diri dan kurang termotivasi ketika mengikuti kegiatan evaluasi.						
10.	Saya menilai proses evaluasi kurang jelas karena tujuan pelaksanaannya belum saya pahami sepenuhnya.						
11.	Saya belum memahami secara jelas kriteria penilaian dari guru sehingga kurang mengetahui hal yang perlu diperbaiki.						
12.	Kegiatan evaluasi membuat saya merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil belajar saya.						

13.	Umpan balik yang diberikan guru membantu saya memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.						
14.	Saya menilai umpan balik dari guru bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan matematika saya.						
15.	Umpan balik yang saya peroleh belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan belajar saya.						
16.	Saya merasa pembelajaran matematika yang saya alami kurang bermakna dan kurang menyenangkan.						
17.	Tugas evaluasi yang saya kerjakan mendorong saya untuk berpikir lebih kritis dan menemukan solusi baru.						
18.	Saya merasa tugas evaluasi cukup menantang sekaligus bermanfaat bagi pengembangan diri saya.						

19.	Saya merasa belum memahami konsep matematika secara mendalam melalui kegiatan belajar yang diikuti.						
20.	Saya belum merasakan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.						
21.	Kegiatan evaluasi yang saya jalani belum sepenuhnya membantu saya mengembangkan dan mencapai potensi belajar terbaik saya.						

.....

 Responden

.....

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Persepsi Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Konsep Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Design Thinking dengan Pendekatan Design for Change pada Sekolah Inklusi Jenjang SMK di Bali**Identitas Narasumber:**

Nama :

Institusi :

Tanggal Pelaksanaan :

Petunjuk: Instrumen ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman wawancara bagi siswa/siswi di sekolah inklusi. Wawancara ini bertujuan memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi tingkat SMK di Bali.

1. Feedback

- Berdasarkan pengalaman Anda, bagaimana guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk mendukung peningkatan belajar Anda?

Catatan.....

- Bisakah Anda berbagi pengalaman ketika guru memberikan penjelasan atau bantuan setelah Anda menyelesaikan tugas atau ujian?

Catatan.....

Bagaimana guru memberikan kesempatan kepada Anda untuk merevisi atau memperbaiki pekerjaan berdasarkan umpan balik yang diterima?

Catatan.....

2. Critical Thinking

- Bagaimana guru mendorong Anda mencari solusi masalah nyata melalui konsep matematika?

Catatan.....

-
-
- Se jauh mana Anda merasa tertantang untuk menguraikan alasan atau proses berpikir di balik jawaban Anda?

Catatan.....

.....

.....

- Menurut Anda, bagaimana tugas dari guru menstimulasi pemikiran mendalam, bukan sekadar mengingat rumus?

Catatan.....

.....

.....

3. Relevance

- Dapatkah Anda menjelaskan keterkaitan tugas evaluasi matematika dengan kehidupan sehari-hari Anda?

Catatan.....

.....

.....

- Bagaimana Anda memaknai kegunaan materi matematika dalam konteks kehidupan nyata?

Catatan.....

.....

.....

- Seberapa sesuai contoh soal dari guru dengan situasi atau permasalahan di sekitar Anda?

- Catatan.....
-
-

4. Engagement

- Bagaimana guru melibatkan Anda secara aktif dalam kegiatan evaluasi, seperti tugas atau proyek?

Catatan.....

.....

.....

- Se jauh mana kejelasan petunjuk guru membantu meningkatkan rasa percaya diri Anda saat mengerjakan evaluasi?

Catatan.....

.....

.....

20	S20	4	3	3	5	2	4	5	5	2	2	2	5	4	5	3	3	4	4	1	2	4	80
64 2	S64 2	4	5	4	2	2	3	4	4	2	1	4	4	5	4	2	3	5	5	4	4	3	80
Tampilan tampak belakang																							
64 3	S64 3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	72
64 4	S64 4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	5	2	2	2	2	3	3	3	71
64 5	S64 5	3	2	3	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4	4	2	5	4	5	4	3	3	68
64 6	S64 6	4	3	2	3	5	3	5	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	68
64 7	S64 7	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	5	4	4	3	4	79
64 8	S64 8	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	5	5	1	2	4	4	3	1	3	84
64 9	S64 9	1	3	3	2	1	2	4	4	3	1	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	1	72
65 0	S65 0	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	64
65 1	S65 1	4	5	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	72
65 2	S65 2	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	5	4	4	1	4	4	4	4	1	80
65 3	S65 3	3	1	3	2	5	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	58
65 4	S65 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

 = Pernyataan Negatif

Selengkapnya dapat dilihat pada link berikut: https://drive.google.com/drive/folders/1jFhakf0nKZBL6EruqcJyFb-Pdj0d6GMd?usp=drive_link

Lampiran 5 Dokumentasi



Lampiran 6 Monograf Berbasis *Design for Change*



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAH I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan	11
D. Manfaat	11
E. Sasaran	12
F. Ruang Lingkup	12
G. Dasar Hukum	12
BAH II	14
A. Pengantar Pembelajaran di Sekolah Inklusi	14
B. Pendekatan <i>Design for change</i> (DFC)	18
C. Implementasi <i>Design for change</i> (DFC) Dalam Pembelajaran Matematika	21
D. Studi Kasus dan Aplikasi <i>Design for change</i> (DFC) di Sekolah Inklusi	25
E. Kesimpulan dan Implikasi	29
BAH III	35
A. Pendahuluan Evaluasi Pembelajaran	35
B. Evaluasi Berdasarkan Pendekatan <i>Design for change</i> (DFC)	43
C. Metode dan Teknik Evaluasi Dalam Konteks Sekolah Inklusi	45
D. Studi Kasus dan Contoh Penerapan Evaluasi di Sekolah Inklusi	55
BAH IV	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi untuk Praktik Pendidikan	60
DAFTAR PUSTAKA	64

Langkah DFC	Aspek Evaluasi	Indikator Keberhasilan	Metode Evaluasi
<i>Feel</i>	Menggambar kemampuan siswa dalam mengonversi permasalahan yang nyata, kontekstual, serta memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan mereka.	Siswa mampu menemukan permasalahan nyata yang dapat dipecahkan menggunakan konsep matematika secara kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan lingkungan mereka.	Observasi, jurnal refleksi, wawancara terbimbing
<i>Imagine</i>	Menggambar ide-ide solusi yang dirancang siswa berdasarkan konsep matematika yang relevan.	Siswa dapat mengonversi solusi berdasarkan pemahaman konsep matematika yang telah mereka pelajari, dan solusi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan individu atau kelompok mereka.	Presentasi ide, rubrik kreativitas, diskusi kelompok

44

Langkah DFC	Aspek Evaluasi	Indikator Keberhasilan	Metode Evaluasi
<i>Do</i>	Pelaksanaan ide dalam bentuk kegiatan nyata yang melibatkan penerapan konsep matematika.	Siswa melakukan aksi nyata (seperti perhitungan, simulasi, atau proyek mini) guna menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan matematika yang bersifat inklusif.	Penilaian otentik, portofolio, rubrik proyek
<i>Share</i>	Refleksi dan publikasi hasil belajar yang menunjukkan pemahaman dan proses berpikir siswa.	Siswa mampu merefleksikan cara berpikir mereka, menjelaskan bagaimana konsep matematika diterapkan, serta membagikan hasil kegiatan secara komunikatif dan inklusif.	Presentasi, laporan reflektif, video dokumentasi

Selengkapnya dapat dilihat pada link berikut:

<https://go.undiksha.ac.id/MonografKonsepEvaluasiBerbasisDfC>

Lampiran 7 Hasil Observasi Siswa

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Konsep Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Design Thinking dengan Pendekatan Design for Change pada Sekolah Inklusi Jenjang SMK di Bali**Identitas Pengamat :**

Nama : I Wayan Nararya Pramana

Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha

Pertemuan : 1

Tujuan: Instrumen ini dimanfaatkan untuk melakukan observasi dan penilaian terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali.

Petunjuk: Instrumen ini dimanfaatkan untuk mengkaji validitas konsep evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali. Bapak/Ibu diharapkan memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan memberi skor pada rentang skala 1–5, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Feedback							
1.1	Tampak siswa menanggapi umpan balik guru dengan memperbaiki kesalahan yang telah dibuat.			v			Siswa menunjukkan respons yang antusias terhadap pertanyaan yang diajukan guru.

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
2.1	Tampak siswa terlibat aktif membahas hasil evaluasi bersama guru atau rekan sekelompok.				v		Siswa berdiskusi dengan teman sekelas mengenai pertanyaan-pertanyaan dari guru.
3.1	Tampak adanya perkembangan atau perubahan pada siswa setelah memperoleh umpan balik.			v			Siswa telah memahami penjumlahan pada model matematika, meskipun masih memerlukan arahan dari guru.
Critical Thinking							
2.1	Tampak siswa mengemukakan pertanyaan atau pandangan kritis ketika mengerjakan soal atau proyek.					v	Siswa berani mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan atau belum memahami materi.
2.2	Tampak siswa memanfaatkan konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.				v		Guru mendorong siswa untuk menghubungkan persoalan matematika dengan situasi nyata.
2.3	Tampak siswa menggunakan gagasan pribadi dalam menjawab soal atau					v	Siswa mencoba menganalisis pertanyaan dari guru dan berupaya menemukan

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
	merumuskan alternatif solusi.						solusi dalam bentuk model matematika.
Relevance							
3.1	Tampak siswa mampu menghubungkan soal evaluasi dengan konteks kehidupan sehari-hari.			v			Siswa mampu mengaitkan soal evaluasi dengan kehidupan sehari-hari walaupun masih membutuhkan bimbingan.
3.2	Tampak siswa memahami situasi atau konteks permasalahan dalam soal.		v				Siswa masih mengalami kendala dalam memahami model matematis yang dijelaskan guru.
3.3	Tampak siswa menyampaikan contoh nyata yang relevan dengan materi atau soal.				v		Guru mengarahkan siswa untuk membahas soal-soal yang bersifat kontekstual.
Engagement							
4.1	Tampak siswa menunjukkan ketertarikan dan keaktifan saat mengerjakan evaluasi.			v			Siswa tampak bersemangat dalam membahas permasalahan yang diberikan guru, walaupun sesekali bercanda.
4.2	Tampak siswa berkontribusi dalam penyampaian atau presentasi				v		Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
	hasil evaluasi/proyek.						
4.3	Tampak siswa memperlihatkan motivasi dan minat yang kuat ketika menyelesaikan tugas berbasis proyek atau studi kasus				v		Siswa aktif berdiskusi dengan teman dan guru serta melakukan refleksi mandiri terhadap studi kasus yang diberikan, bahkan meminta tambahan kasus untuk dibahas.

Catatan Secara Umum: Secara umum, siswa masih mengalami kendala dalam mengubah permasalahan nyata ke dalam bentuk model matematika. Meskipun demikian, sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang cukup tinggi, sehingga dengan arahan guru mereka mampu melakukan evaluasi diri untuk lebih memahami materi pembelajaran.

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Konsep Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Design Thinking dengan Pendekatan Design for Change pada Sekolah Inklusi Jenjang SMK di Bali

Identitas Pengamat :

Nama : I Wayan Nararya Pramana
 Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha
 Pertemuan : 2

Tujuan: Instrumen ini dimanfaatkan untuk melakukan observasi dan penilaian terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali.

Petunjuk: Instrumen ini dimanfaatkan untuk mengkaji validitas konsep evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali. Bapak/Ibu diharapkan memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan memberi skor pada rentang skala 1–5, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

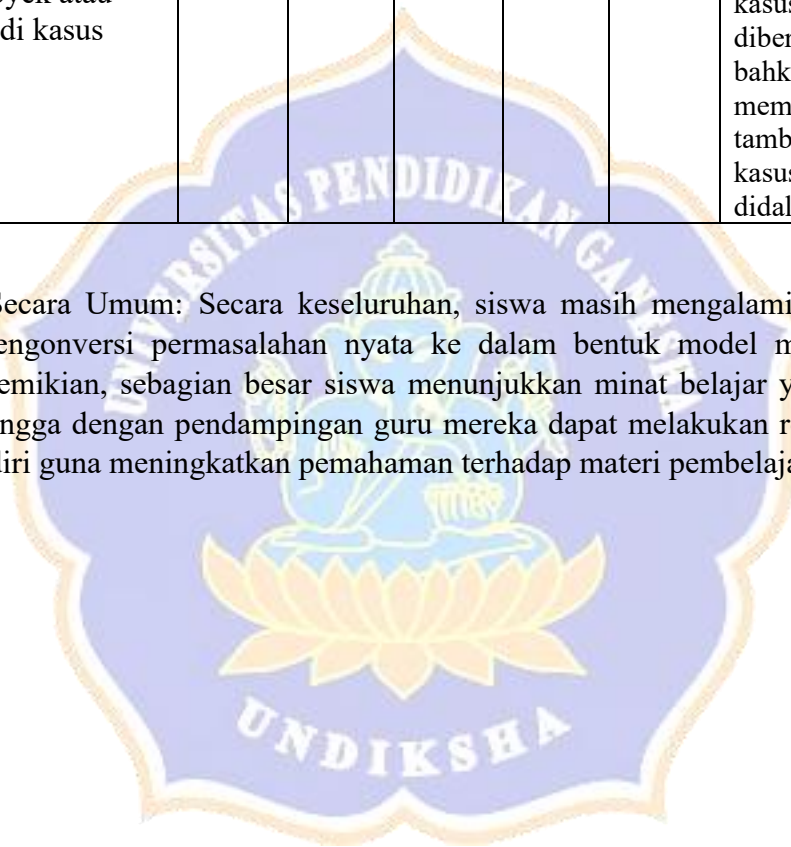
5 = Sangat Setuju

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Feedback							
1.1	Tampak siswa menanggapi umpan balik guru dengan memperbaiki kesalahan yang telah dibuat.				v		Siswa memberikan tanggapan yang antusias terhadap pertanyaan guru.
2.1	Tampak siswa terlibat aktif membahas hasil evaluasi				v		Siswa melakukan diskusi bersama teman

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
3.1	Tampak siswa mampu menghubungkan soal evaluasi dengan konteks kehidupan sehari-hari.			v			Siswa dapat mengaitkan soal evaluasi dengan konteks kehidupan sehari-hari meskipun masih perlu bimbingan.
3.2	Tampak siswa memahami situasi atau konteks permasalahan dalam soal.		v				Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami model matematis yang disampaikan guru.
3.3	Tampak siswa menyampaikan contoh nyata yang relevan dengan materi atau soal.				v		Guru mengarahkan siswa untuk membahas soal-soal yang bersifat kontekstual.
Engagement							
4.1	Tampak siswa menunjukkan ketertarikan dan keaktifan saat mengerjakan evaluasi.			v			Siswa tampak bersemangat saat membahas permasalahan dari guru, walaupun sesekali bercanda.
4.2	Tampak siswa berkontribusi dalam penyampaian atau presentasi hasil evaluasi/proyek.				v		Siswa menyampaikan hasil kerja mereka melalui presentasi di depan kelas.

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
4.3	Tampak siswa memperlihatkan motivasi dan minat yang kuat ketika menyelesaikan tugas berbasis proyek atau studi kasus				v		Siswa aktif berdiskusi dengan teman dan guru serta melakukan pemikiran mandiri terhadap studi kasus yang diberikan, bahkan meminta tambahan kasus untuk didalami.

Catatan Secara Umum: Secara keseluruhan, siswa masih mengalami hambatan dalam mengonversi permasalahan nyata ke dalam bentuk model matematika. Namun demikian, sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang cukup baik, sehingga dengan pendampingan guru mereka dapat melakukan refleksi dan evaluasi diri guna meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.



INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Konsep Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Design Thinking dengan Pendekatan Design for Change pada Sekolah Inklusi Jenjang SMK di Bali

Identitas Pengamat :

Nama : I Wayan Nararya Pramana
 Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha
 Pertemuan : 3

Tujuan: Instrumen ini dimanfaatkan untuk melakukan observasi dan penilaian terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali.

Petunjuk: Instrumen ini dimanfaatkan untuk mengkaji validitas konsep evaluasi pembelajaran matematika berbasis *Design Thinking* dengan pendekatan *Design for Change* pada sekolah inklusi jenjang SMK di Bali. Bapak/Ibu diharapkan memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan memberi skor pada rentang skala 1–5, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

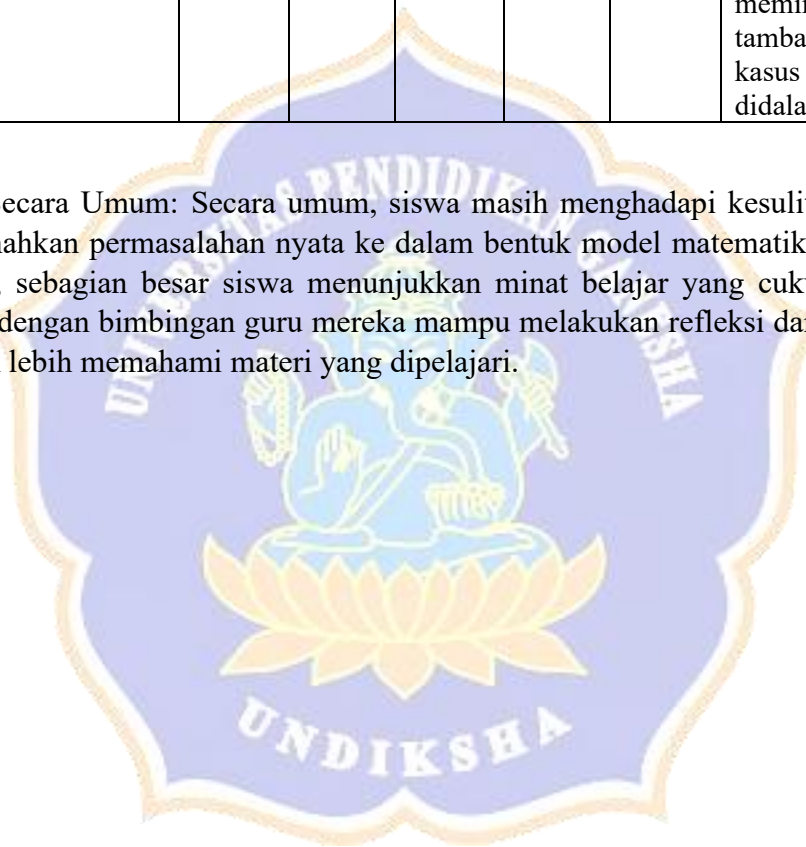
No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Feedback							
1.1	Tampak siswa menanggapi umpan balik guru dengan memperbaiki kesalahan yang telah dibuat.			v			Siswa menunjukkan antusiasme saat menanggapi pertanyaan yang diajukan guru.
2.1	Tampak siswa terlibat aktif membahas hasil evaluasi bersama guru				v		Siswa berdiskusi dengan teman sebaya untuk membahas

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
	atau rekan sekelompok.						pertanyaan dari guru.
3.1	Tampak adanya perkembangan atau perubahan pada siswa setelah memperoleh umpan balik.			v			Siswa telah memahami proses penjumlahan dalam model matematika, meskipun masih memerlukan arahan guru.
Critical Thinking							
2.1	Tampak siswa mengemukakan pertanyaan atau pandangan kritis ketika mengerjakan soal atau proyek.					v	Siswa mampu mengemukakan pertanyaan ketika belum memahami materi.
2.2	Tampak siswa memanfaatkan konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual.				v		Guru mendorong siswa untuk menghubungkan persoalan matematika dengan situasi kehidupan nyata.
2.3	Tampak siswa menggunakan gagasan pribadi dalam menjawab soal atau merumuskan alternatif solusi.					v	Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan guru dan berusaha menemukan penyelesaiannya dalam bentuk model matematika.
Relevance							

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
3.1	Tampak siswa mampu menghubungkan soal evaluasi dengan konteks kehidupan sehari-hari.				v		Siswa dapat mengaitkan soal evaluasi dengan konteks sehari-hari walaupun masih dibimbing guru.
3.2	Tampak siswa memahami situasi atau konteks permasalahan dalam soal.		v				Siswa masih mengalami kendala dalam memahami model matematis yang disampaikan.
3.3	Tampak siswa menyampaikan contoh nyata yang relevan dengan materi atau soal.				v		Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan soal-soal yang bersifat kontekstual.
Engagement							
4.1	Tampak siswa menunjukkan ketertarikan dan keaktifan saat mengerjakan evaluasi.			v			Siswa terlihat bersemangat dalam membahas permasalahan yang diberikan guru, walaupun sesekali bercanda.
4.2	Tampak siswa berkontribusi dalam penyampaian atau presentasi hasil evaluasi/proyek.				v		Siswa memaparkan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.
4.3	Tampak siswa memperlihatkan motivasi dan				v		Siswa aktif berdiskusi dengan teman

No	Indikator	Penilaian					Komentar
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
	minat yang kuat ketika menyelesaikan tugas berbasis proyek atau studi kasus						dan guru serta melakukan pemikiran mandiri terhadap studi kasus yang diberikan, bahkan meminta tambahan kasus untuk didalami.

Catatan Secara Umum: Secara umum, siswa masih menghadapi kesulitan dalam menerjemahkan permasalahan nyata ke dalam bentuk model matematika. Namun demikian, sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang cukup tinggi, sehingga dengan bimbingan guru mereka mampu melakukan refleksi dan evaluasi diri untuk lebih memahami materi yang dipelajari.



Lampiran 8 Lembar Penilaian Pakar Ahli I Angket Persepsi Siswa

LEMBAR PENILAIAN PAKAR AHLI

Pakar Ahli I

Nama Pakar : Dr. I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd

Instrumen : Angket Persepsi Siswa Terhadap Evaluasi Berbasis *Design for Change*

Pemilik Instrumen

Nama : I Wayan Nararya Pramana

NIM : 2213011049

Program Studi : Pendidikan Matematika

No Butir	Penilaian Pakar		Komentar dan Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		

Singaraja,



Dr. I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19880617 201404 1 001

Lampiran 9 Lembar Penilaian Pakar Ahli II Angket Persepsi Siswa

LEMBAR PENILAIAN PAKAR AHLI

Pakar Ahli II

Nama Pakar : Dr. I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.

Instrumen : Angket Persepsi Siswa Terhadap Evaluasi Berbasis *Design for Change*

Pemilik Instrumen

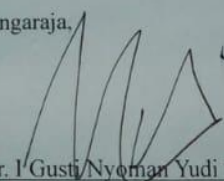
Nama : I Wayan Nararya Pramana

NIM : 2213011049

Program Studi : Pendidikan Matematika

No Butir	Penilaian Pakar		Komentar dan Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		

Singaraja,


 Dr. I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.
 NIP. 19840525 200812 1 008

Lampiran 10 Lembar Penilaian Pakar Ahli I Lembar Observasi Persepsi Siswa

LEMBAR PENILAIAN PAKAR AHLI**Pakar Ahli I**

Nama Pakar : Dr. I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd

Instrumen : Lembar Observasi Persepsi Siswa Terhadap Evaluasi Berbasis *Design for Change*

Pemilik Instrumen

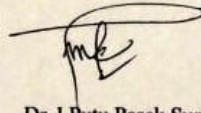
Nama : I Wayan Nararya Pramana

NIM : 2213011049

Program Studi : Pendidikan Matematika

No Butir	Penilaian Pakar		Komentar dan Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		

Singaraja, 28 Juli 2025



Dr. I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19880617 201404 1 001

Lampiran 11 Lembar Penilaian Pakar Ahli II Lembar Observasi Persepsi Siswa

LEMBAR PENILAIAN PAKAR AHLI**Pakar Ahli II**

Nama Pakar : Dr. I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.

Instrumen : Lembar Observasi Persepsi Siswa Terhadap Evaluasi Berbasis *Design for Change*

Pemilik Instrumen

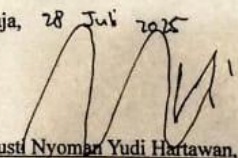
Nama : I Wayan Nararya Pramana

NIM : 2213011049

Program Studi : Pendidikan Matematika

No Butir	Penilaian Pakar		Komentar dan Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		

Singaraja, 28 Juli 2025


Dr. I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.
 NIP. 19840525 200812 1 008

Lampiran 12 Lembar Penilaian Pakar Ahli I Lembar Wawancara Persepsi Siswa

LEMBAR PENILAIAN PAKAR AHLI**Pakar Ahli I**

Nama Pakar : Dr. I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd

Instrumen : Lembar Wawancara Persepsi Siswa Terhadap Evaluasi Berbasis *Design for Change*

Pemilik Instrumen

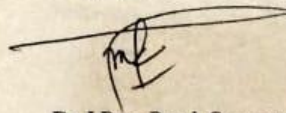
Nama : I Wayan Nararya Pramana

NIM : 2213011049

Program Studi : Pendidikan Matematika

No Butir	Penilaian Pakar		Komentar dan Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		

Singaraja, 28 Juli 2025



Dr. I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19880617 201404 1 001

Lampiran 13 Lembar Penilaian Pakar Ahli II Lembar Wawancara Persepsi Siswa

LEMBAR PENILAIAN PAKAR AHLI**Pakar Ahli II**

Nama Pakar : Dr. I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.

Instrumen : Lembar Wawancara Persepsi Siswa Terhadap Evaluasi Berbasis *Design for Change*

Pemilik Instrumen

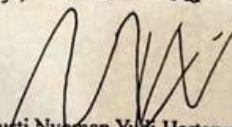
Nama : I Wayan Nararya Pramana

NIM : 2213011049

Program Studi : Pendidikan Matematika

No Butir	Penilaian Pakar		Komentar dan Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		

Singaraja, 28 Juli 2025



Dr. I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.
NIP. 19840525 200812 1 008

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Padpadan pada tahun 2004 dan dibesarkan dalam keluarga petani. Pendidikan formal diawali di TK Santi Yasa pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 3 Petak Kaja (2016), SMP Negeri 1 Gianyar (2019), dan SMA Negeri 1 Tampaksiring (2022). Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Matematika. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis tidak hanya mendalami kajian matematika yang bersifat abstrak, tetapi juga aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, khususnya di HMJ Matematika. Penulis pernah mengemban amanah sebagai Anggota Sie Litbang Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Pendidikan Ganesha periode 2024/2025. Pada tahun akademik 2025/2026, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Design for Change pada Sekolah Inklusi Jenjang SMK-PK di Provinsi Bali”

